

## Petunjuk Pengisian Impor CSV pada SPT Tahunan Badan 1771 \$ pada eForm

### A. UMUM

1. Inputan tidak boleh terdapat karakter khusus seperti
  - a. Kutip ganda (“)
  - b. Simbol pagar (#)
  - c. Simbol persen (%)
  - d. Simbol dan (&)
  - e. Simbol Kutip satu (^)
  - f. Titik koma (;)
  - g. Kurang dari (<)
  - h. Lebih dari (>)
  - i. Tanda petik atas(‘)
2. Inputan yang bersifat bilangan bulat, ditulis tanpa titik atau koma **Contoh : Rp 10.500,00 di tulis 10500**
3. Inputan yang bersifat bilangan desimal ditulis dengan 2 angka dibelakang koma dengan menggunakan tanda baca titik ‘.’. **Contoh : Rp 14.500,22 di tulis 14500.22**

### B. 1771\$- LAMPIRAN III (KREDIT PAJAK DALAM NEGERI)

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-LAMPIRAN III.csv

Pada lampiran III ini terdapat Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pemotongan / Pemungutan PPh Pasal 23/26.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Kolom Nomor** di Isi urutan Nomor dari data tersebut
- **Kolom Nama Pemotong** di isi Nama Pemotong/Pemungut Pajak
- **Kolom NPWP** diisi dengan NPWP Pemotong/Pemungut Pajak.

**\*\* catatan** penulisan :

- apabila pengisian menggunakan **excel**, maka perlu ditambahkan petik satu (‘) di depan NPWP, seperti ‘010000008224000
- untuk **selain excel**, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000

- **Kolom Pasal** di isi dengan Kode Pasal 2 digit, Berikut Referensi Kode Pasal :

Kode Pasal	Keterangan
22	Pasal 22
23	Pasal 23
26	Pasal 26

- **Kolom Jenis** di Isi dengan Kode Jenis sebanyak 2 digit contoh : 01, ditulis ‘01’. Untuk Kode yang digit pertama mengandung angka 0 pada excel harap menyertakan tanda ‘. Berikut Referensi Kode Jenis :

a. Untuk formulir tahun pajak (2016-2021) atau sebelum tahun 2022

Kode Jenis	Keterangan
01	Pasal 22 Badan Usaha Industri Semen
02	Pasal 22 Badan Usaha Industri Farmasi
03	Pasal 22 Badan Usaha Industri Kertas
04	Pasal 22 Badan Usaha Industri Baja
05	Pasal 22 Badan Usaha Industri Otomotif
06	Pasal 22 Pembelian Barang Oleh Bendaharawan
07	Pasal 22 Nilai Impor Bank Devisa / Ditjen Bea dan Cukai
08	Pasal 22 Hasil Lelang
09	Pasal 22 Penjualan BBM, BBG dan Pelumas
10	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan Industri dalam Sektor Perhutanan
11	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perkebunan
12	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Pertanian
13	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perikanan
14	Pasal 22 Penjualan Emas Batangan oleh Badan Usaha
15	Pasal 22 Ekspor Komoditas Tambang, Minerba dan Mineral Bukan Logam
16	Pasal 22 Pembelian Barang oleh Badan Tertentu
17	Pasal 22 Penjualan Kendaraan Bermotor DN
18	Pasal 22 Pembelian Minerba dan Mineral Bukan Logam dari Pemegang IUP
19	Pasal 23 Dividen
20	Pasal 23 Bunga
21	Pasal 23 Royalti
22	Pasal 23 Hadiah dan Penghargaan
23	Pasal 23 Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi
24	Pasal 23 Imbalan / Jasa Lainnya
25	Pasal 23 Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta
26	Pasal 26 Dividen
27	Pasal 26 Bunga
28	Pasal 26 Royalti
29	Pasal 26 Hadiah dan Penghargaan
30	Pasal 26 Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi
31	Pasal 26 Imbalan / Jasa Lainnya
32	Pasal 26 Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta
33	Konversi Psl.15 tidak final

Untuk **SKPPKP** pada formulir tahun pajak (2016-2021) atau sebelum tahun 2022, **dibuat aturan sebagai berikut** kolom **Pasal** pada excel/csv diisi **"23"** dan kolom **Jenis** diisi **"24"** dengan aturan **khusus SKPPKP** maka penulisannya sebagai berikut :

- Nama Pemotong diisi : SKPPKP
- NPWP diisi : 15 digit NPWP 0000000000000000
- Nomor Bukti diisi dengan Nomor SKPPKP
- Tanggal untuk Bukti Potong diisi dengan Tanggal SKPPKP
- Nilai Obj Pemotongan diisi dengan 0
- PPh Dollar diisi dengan bilangan negative

Pada tahun 2024 ini terdapat tambahan 1 Jenis Penghasilan untuk mengkomodir PPh Pasal 15 bersifat tidak final maka ditambahkan Jenis Penghasilan berupa “Konversi Psl.15 tidak final” yang pada csv atau excel kolom Pasal diisi “23” dan kolom Jenis diisi “33”.

Berikut contoh excel atau csv nya :

Nomor	Nama Pemotong	NPWP Pemotong	Pasal	Jenis	Nilai Obj P Kurs KMK	PPh Dollar	Jenis Setoran	Nomor Bukti	Tanggal	KdMap	Kjs
1	Nama Pemotong 1	123456789213000	26	30	10000 2.0	1800	2 no.123	24/01/2022	411128	100	
2	Nama Pemotong 1	123456789123000	23	20	10000 1.0	1800	1 211	24/01/2022	411128	100	
3	Nama Pemotong 1	123456789123000	22	10	10000 4.90	1800	2 11122	24/01/2022	411128	100	
4	Nama Pemotong 1	123456789123000	23	33	10000 0.9	1800	2 11122	24/01/2022	411128	100	
5	SKPPKP	000000000000000	23	24	0 2.05	-1800	2 SKPPKP-03	24/01/2022	411128	100	

- warna biru contoh “Konversi Psl.15 tidak final”
- warna hijau contoh “SKPPKP”

#### b. Untuk formulir mulai tahun pajak 2022

Kode Jenis	Keterangan
01	Pasal 22 Badan Usaha Industri Semen
02	Pasal 22 Badan Usaha Industri Farmasi
03	Pasal 22 Badan Usaha Industri Kertas
04	Pasal 22 Badan Usaha Industri Baja
05	Pasal 22 Badan Usaha Industri Otomotif
06	Pasal 22 Pembelian Barang Oleh Bendaharawan
07	Pasal 22 Nilai Impor Bank Devisa / Ditjen Bea dan Cukai
08	Pasal 22 Hasil Lelang
09	Pasal 22 Penjualan BBM, BBG dan Pelumas
10	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan Industri dalam Sektor Perhutanan
11	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perkebunan
12	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Pertanian
13	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perikanan
14	Pasal 22 Penjualan Emas Batangan oleh Badan Usaha
15	Pasal 22 Ekspor Komoditas Tambang, Minerba dan Mineral Bukan Logam
16	Pasal 22 Pembelian Barang oleh Badan Tertentu
17	Pasal 22 Penjualan Kendaraan Bermotor DN
18	Pasal 22 Pembelian Minerba dan Mineral Bukan Logam dari Pemegang IUP

19	Pasal 23 Dividen
20	Pasal 23 Bunga
21	Pasal 23 Royalti
22	Pasal 23 Hadiah dan Penghargaan
23	Pasal 23 Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi
24	Pasal 23 Imbalan / Jasa Lainnya
25	Pasal 23 Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta
26	Pasal 26 Dividen
27	Pasal 26 Bunga
28	Pasal 26 Royalti
29	Pasal 26 Hadiah dan Penghargaan
30	Pasal 26 Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi
31	Pasal 26 Imbalan / Jasa Lainnya
32	Pasal 26 Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta
33	SKPPKP
34	Konversi Psl.15 tidak final

Pada **SKPPKP** untuk formulir mulai tahun pajak 2022 sudah ditambahkan Kode maka dalam pengisiannya kolom **Pasal dikosongkan** dan kolom **Jenis diisi "33"**, selengkapnya sebagai berikut :

- Nama Pemotong diisi : SKPPKP
- NPWP diisi : 15 Digit NPWP 0000000000000000
- Pasal : Dikosongkan
- Jenis Penghasilan diisi : 33
- Nilai Objek Pemotongan diisi 0
- Nilai PPh diisi bilangan negative, contoh : -90000

Pada **tahun 2024** ini terdapat tambahan 1 "**Jenis Penghasilan**" untuk mengakomodir **PPh Pasal 15 bersifat tidak final** maka ditambahkan Jenis Penghasilan berupa "**Konversi Psl.15 tidak final**" yang pada csv atau excel kolom **Pasal** diisi "**23**" dan **Jenis nya** diisi "**34**".

Berikut contoh excel atau csv nya :

Nomor	Nama Pemotong	NPWP Pemotong	Pasal	Jenis	Nilai Obj P Kurs KMK	PPh Dollar	Jenis Setoran	Nomor Bukti	Tanggal	KdMap	Kjs
1	Nama Pemotong	123456789023000	26	30	10000 2.0	1800	2 no.321		24/10/2024	411128	100
2	Nama Pemotong	123456789023000	23	20	10000 1.0	1800	1	211	24/10/2024	411128	100
3	Nama Pemotong	123456789023000	22	10	10000 4.90	1800	2	11122	24/10/2024	411128	100
4	Nama Pemotong	123456789023000	23	34	10000 0.9	1800	2	11122	24/10/2024	411128	100
5	SKPPKP	000000000000000		33	0 2.05	-1800	2 SKPPKP-02		24/10/2024	411128	100

- warna biru contoh "**Konversi Psl.15 tidak final**"
- warna hijau contoh "**SKPPKP**"

- **Nilai Objek Pemotongan**  
Diisi dengan Nilai Objek Pemotongan tanpa tanda baca titik maupun koma dan angka dibelakang koma. **Contoh : Rp 10.500,00 di tulis 10500**
- **Kurs KMK**  
Diisi dengan Kurs KMK dan ditulis dengan 2 angka dibelakang koma dengan menggunakan tanda baca titik '.'. **Contoh : Rp 14.500,22 di tulis 14500.22**
- **PPH Rupiah**  
Diisi dengan jumlah PPh terutang dalam rupiah yang ditulis tanpa tanda baca titik maupun koma dan angka di belakang koma. **Contoh : Rp 10.500,00 ditulis 10500**
- **Jenis Setoran**  
Jenis setoran diisi dengan kode dari jenis setoran sesuai dengan referensi sebagai berikut :

Kode Setoran	Keterangan
1	SSP
2	Dipotong/Dipungut
3	SSCP

- **Nomor Bukti**  
Berisi 16 Digit NTPP atau berisi Nomor Bukti Pemotongan
- **Tanggal** : Berisi Tanggal Bukti atau Tanggal NTPP dengan **format dd/mm/yyyy**  
contoh : **24/01/2022**
- **KdMap** : Berisi 6 Digit Kode Map
- **KJS** : Berisi 3 Digit Kode KJS

### C. 1771\$-LAMPIRAN KHUSUS 1B (DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL)

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-LAMPIRAN KHUSUS 1B.csv

Pada lampiran khusus 1B ini terdapat Daftar Penyusutan Fiskal dan Daftar Amortisasi Fiskal.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Jenis Harta**, diisi dengan Kode Jenis Harta sesuai penulisan **Kode**, terdapat pembagian untuk Daftar Penyusutan dan Amortisasi, sebagai berikut:

Kode	Keterangan	Daftar
1	Harta Berwujud	Penyusutan Fiskal
2	Kelompok Bangunan	Penyusutan Fiskal
3	Harta Tak Berwujud	Amortisasi Fiskal

- **Kelompok Harta** diisi dengan Kode Kelompok Harta sesuai penulisan **Kode**, terdapat perbedaan antara Penyusutan Fiskal dan Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

a. Penyusutan Fiskal

Kode	Keterangan
1	Kelompok 1
2	Kelompok 2
3	Kelompok 3
4	Kelompok 4
5	Permanen
6	Tidak Permanen

b. Amortisasi Fiskal

Kode	Keterangan
1	Kelompok 1
2	Kelompok 2
3	Kelompok 3
4	Kelompok 4
5	Kelompok Lain-Lain

- **Nama Harta** diisi dengan nama harta yang mengalami Penyusutan Fiskal maupun Amortisasi Fiskal.
- **Bulan Perolehan** diisi dengan bulan diperolehnya harta (penulisan dalam bentuk angka 1-12).
- **Tahun Perolehan** diisi dengan tahun diperolehnya harta.
- **Harga Perolehan** diisi dengan nilai Rupiah atas Sisa Buku Fiskal Awal Tahun diperolehnya harta (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **Nilai Sisa Buku** diisi dengan nilai atas Sisa Buku Fiskal Awal Tahun diperolehnya harta (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **Metode Penyusutan Komersial** diisi dengan Kode Metode Penyusutan Komersial sesuai penulisan **Kode**, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
GL	GL - Garis Lurus
JAT	JAT - Jumlah Angka Tahun
SM	SM - Saldo Menurun
SMG	SMG - Saldo Menurun Ganda
JJJ	JJJ - Jumlah Jam Jasa

JSP	JSP - Jumlah Satuan Produksi
ML	ML - Metode Lainnya

- **Metode Penyusutan Fiskal** diisi dengan Kode Metode Penyusutan Fiskal sesuai penulisan **Kode**, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
GL	GL - Garis Lurus
SM	SM - Saldo Menurun

- **Penyusutan Fiskal Tahun Ini** diisi dengan nilai atas Penyusutan fiskal tahun ini atas harta yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 diisi **250000**
- **Catatan** diisi dengan keterangan atas harta.

#### D. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 5B (DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN)

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-LAMPIRAN KHUSUS 5B.csv

Pada lampiran khusus 5B ini berisikan Daftar Cabang Utama Perusahaan.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Cabang Utama** diisi dengan nama cabang perusahaan Wajib Pajak.
- **Alamat Cabang Utama** diisi dengan alamat cabang perusahaan Wajib Pajak.
- **NPWP Lokasi** diisi dengan 9 Digit pertama dari NPWP Wajib Pajak.  
contoh :  
NPWP Wajib Pajak : **01.000.000.8-802.000**  
NPWP Lokasi diisi : **01.000.000.8-802.001** atau **01.000.000.8-224.000**  
**\*\* catatan** penulisan :
  - apabila pengisian menggunakan **excel**, maka perlu ditambahkan petik satu (') di depan NPWP, seperti '010000008224000
  - untuk **selain excel**, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000
- **Jumlah Cabang Pembantu** diisi dengan jumlah cabang pembantu dari perusahaan utama Wajib Pajak.

E. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 7B (KREDIT PAJAK LUAR NEGERI)

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-LampKhus7B.csv

Pada lampiran khusus 7B ini berisikan Kredit Pajak Luar Negeri.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Pemotong** diisi dengan nama Pemotong kredit pajak luar negeri.
- **Alamat Pemotongan** diisi dengan alamat Pemotong kredit pajak luar negeri.
- **Jenis Penghasilan** diisi dengan Kode Jenis Penghasilan sesuai penulisan **Kode**, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
DV	Deviden
BG	Bunga
RY	Royalti
HP	Hadiah dan Penghargaan
BSO	Bunga Simpanan Yang Dibayarkan Oleh Koperasi
IM	Imbalan
SPL	Sewa & Penghasilan lain sehub. dgn Penggunaan Harta
PPH	Pensiun & Pembayaran Berkala Lainnya
PDP	Penghasilan dari Penjualan Harta di Indonesia
PAT	Premi Asuransi Termasuk Premi Reasuransi
PKP	PKP Sesudah dikurangi PPH suatu BUT
LN	Lainnya

- **Mata Uang (Valas)** diisi dengan Kode mata uang (valas), sebagai berikut:

1	USD	10	SGD	19	SAR
2	AUD	11	SEK	20	LKR
3	CAD	12	CHF	21	THB
4	DKK	13	JPY	22	BND
5	HKD	14	MMK	23	EUR
6	MYR	15	INR	24	CNY
7	NZD	16	KWD	25	KRW
8	NOK	17	PKR		
9	GBP	18	PHP		

- **Jumlah Neto (Valas)** diisi dengan nilai neto dari mata uang (valas) yang dipilih.
- **Tanggal Kurs** diisi dengan tanggal berlakunya mata uang (valas) yang dipilih, dengan format **dd/mm/yyyy** ,  
contoh : **02/01/2021**



- **Pajak Terutang (Dollar)** diisi dengan Pajak terutang hasil dari konversi Pajak Terutang dari mata uang (valas) yang dipilih (tanpa menggunakan titik atau koma),  
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **Pajak Terutang (Valas)** diisi dengan Pajak terutang yang timbul atas mata uang (valas) yang dipilih.
- **Kredit Pajak Yang Dapat Diperhitungkan (Rupiah)** diisi dengan nilai kredit pajak yang dapat diperhitungkan dari Pajak Terutang (Rupiah) yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma),  
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**

#### F. 1771-PEMBAYARAN SSP

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-SSP Dollar.csv

Pada Bagian Submit akan muncul Tabel SSP yang digunakan untuk mendata pembayaran atas Kekurangan Pajak yang terjadi saat SPT Wajib Pajak Badan **berstatus Kurang Bayar**.

**“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”**

- KODE MAP hanya diisi dengan Kode MAP : 411126
- KODE JENIS SETOR hanya diisi dengan Kode Jenis Setor : 200
- TGL (SSP/PBK) diisi dengan Tanggal Setor atas SSP dengan format **dd/mm/yyyy**,  
contoh : **02/01/2021**
- JUMLAH BAYAR diisi dengan Jumlah pembayaran yang dilakukan atas SSP (tanpa menggunakan titik atau koma),  
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **NTPN/PBK** diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK.